

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
TAHUN ANGGARAN	2024
PROGRAM	Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan Masyarakat
KODE PROGRAM	1 02 02
ANALISIS SITUASI	<p>1. Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender).</p> <p>1. Jumlah Puskesmas di Kota Payakumbuh sebanyak 8 Puskesmas, terdiri dari 2 buah Puskesmas rawat inap PONED dan 6 buah puskesmas rawat jalan serta 23 Pustu serta poskeskel dengan ketersediaan kualifikasi tenaga bidan. Jumlah petugas yang ada sebanyak 250 orang, berada di Puskesmas dan RSUD. Jumlah kepesertaan BPJS Kota Payakumbuh 137.599 jiwa dengan data PBI sebesar 119.405 dan Non PBI sebanyak 18.194</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Dengan banyaknya kehadiran perempuan untuk mendapatkan penyuluhan kesehatan maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek akses: <ul style="list-style-type: none"> 1. Puskesmas rawat inap hanya 2 unit sekaligus puskesmas PONED (Puskesmas Lampasi dan Puskesmas Ibh) dari 8 unit Puskesmas yang ada sehingga ibu bersalin tidak mendapatkan pelayanan obstetric neonatal emergensi dasar yang berkualitas. Hal ini menjadi salah satu sebab masih ditemukannya kasus kematian ibu, baik pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas 2. Akses informasi tentang kesehatan ibu dan anak masih didominasi perempuan saat berkunjung ke fasilitas kesehatan. • Aspek Partisipasi: <ul style="list-style-type: none"> 1. Belum semua ibu hamil mau memeriksakan kesehatannya secara lengkap dimana angka (K4) sebanyak 86% . dari target thn 2023 100% 2. Tidak semua ibu hamil mau meminum tablet tambah darah sesuai dosis kehamilan. 3. Tidak semua ibu hamil bersedia diimunisasi TT (76,59%) dari target 100% 4. Kurangnya partisipasi suami yang dapat hadir untuk mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan dibandingkan dengan perempuan • Aspek Kontrol: <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya dukungan tenaga kesehatan pada laki-laki mengakibatkan kurangnya informasi dan pemahaman suami tentang kehamilan, sehingga berisiko pada kesehatan ibu hamil • Aspek Manfaat: <ul style="list-style-type: none"> Tidak semua semua ibu hamil mau memeriksakan kesehatannya secara lengkap dimana angka (K4) sebanyak 86% yang disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat. <p>b. Faktor Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kapasitas SDM (kualitas dan kuantitas) pengetahuan petugas, dan masyarakat. 2. Tidak tegasnya dalam rekrutmen petugas yang sesuai kompetensi. 3. Kurangnya komitmen atasan. 4. Masih kurangnya sarana informasi tentang kesehatan ibu hamil 5. Lemahnya koordinasi lintas program kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan ibu hamil. 6. Belum maksimalnya koordinasi lintas sektor 7. Masih lemahnya koordinasi lintas program dalam menangani serta menindak lanjuti masalah kesehatan ibu hamil dan ibu melahirkan <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan ibu hamil. 2. Kurangnya akses informasi dan pemahaman suami tentang kesehatan ibu hamil. 3. Kurangnya dukungan keluarga khususnya suami dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil.
CAPAIAN PROGRAM	<p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dasar dan Rujukan Tingkat daerah Kab/Kota</p> <p>Tujuan : Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu hamil</p> <p>Input : (Rp.290.815.000)</p> <p>Output : Jumlah kegiatan peningkatan capaian pelayanan kesehatan bumil sesuai standar</p> <p>Outcomes: Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan</p>
ALOKASI ANGGARAN	(Rp.290.815.000)
RENCANA AKSI	1. Pemenuhan sarana dan prasarana

Kegiatan 1	Masukan	-
	Keluaran	Tersedianya sarana dan prasarana di Puskesmas
	Hasil	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan ibu hamil
2. Penguatan kapasitas tenaga pelaksana di Puskesmas		
Kegiatan 2	Masukan	-
	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas tenaga kesehatan.
	Hasil	Meningkatnya angka pemeriksaan kesehatan ibu hamil.
3. Pertemuan koordinasi pemantapan rujukan berjenjang		
Kegiatan 3	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program.
	Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu baik laki-laki maupun perempuan.
4. Pengembangan materi penyuluhan layanan masyarakat terkait tentang kesehatan ibu dan anak untuk sasaran laki-laki.		
Kegiatan 4	Masukan	-
	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan serta masyarakat
	Hasil	Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas.
5. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mendukung suami siaga.		
Kegiatan 5	Masukan	-
	Keluaran	Meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk menjadi suami siaga.
	Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak baik laki-laki maupun perempuan.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Payakumbuh

Wawan Sofianto, SKM.M.Si
NIP. 19811123 200312 1006

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh															
TAHUN ANGGARAN	2024															
PROGRAM	Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan Masyarakat															
KODE PROGRAM	1 02 02															
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Puskesmas di Kota Payakumbuh sebanyak 8 Puskesmas, terdiri dari 2 buah Puskesmas rawat inap PONED dan 6 buah puskesmas rawat jalan serta 23 Pustu serta poskeskel dengan ketersediaan kualifikasi tenaga bidan 2. Jumlah penduduk Kota Payakumbuh adalah 141,813 jiwa dengan jumlah laki-72.315 jiwa P= 73.091 jiwa 3. Jumlah penduduk usia lanjut adalah 16.777 4. Jumlah petugas yang ada sebanyak 678 orang, yang berada di Puskesmas dan RSUD. 5. Jumlah kepesertaan BPJS Kota Payakumbuh sebanyak 137.599 jiwa dengan data PBI sebesar 119.405 dan Non PBI sebanyak 18.194 <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Kesenjangan <ul style="list-style-type: none"> Dengan banyaknya kehadiran perempuan di Posyandu Lansia tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: <ul style="list-style-type: none"> • Aspek akses: <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua lansia mendapatkan skrining kesehatan. 2. Akses informasi untuk memeriksakan kesehatan ke Posyandu Lansia masih tinggi pada perempuan di bandingkan pria karena informasi belum berjalan baik 3. Keterbatasan informasi yang diterima laki-laki menyebabkan terlambatnya mendeteksi bahaya penyakit tidak menular terhadap dirinya • Aspek Partisipasi: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah kunjungan lansia laki-laki ke Posbindu lebih rendah dibandingkan perempuan • Aspek Kontrol: <ul style="list-style-type: none"> Persentase petugas kesehatan perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. • Aspek Manfaat: <ul style="list-style-type: none"> Tidak semua lansia melakukan kunjungan ke Posyandu Lansia guna memeriksakan kesehatannya. b. Faktor Kesenjangan Internal <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum maksimalnya koordinasi lintas sektor khususnya masalah pelayanan di Posyandu Lansia masih masalah Dinas Kesehatan 2. Belum adanya keterpaduan kegiatan antar program lansia di lingkungan Dinas Kesehatan. c. Penyebab Eksternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan perempuan untuk menghadiri pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki 2. Adanya keterbatasan akses lansia menuju layanan kesehatan 3. Adanya keengganan lansia laki-laki untuk datang dikarenakan kesibukan bekerja. 															
CAPAIAN PROGRAM	Kegiatan : Pengelolaan pelayanan kesehatan usia lanjut Tujuan : Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar Input :Rp, 107.274.390 Output : Jumlah Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar Outcome : Persentase Jumlah Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar															
ALOKASI ANGGARAN	(Rp 107.274.390,-)															
RENCANA AKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan sarana dan prasarana di Posyandu lansia <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center; vertical-align: middle;">Kegiatan 1</td> <td style="text-align: center;">Masukan</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Keluaran</td> <td>Tersedianya sarana dan prasarana di Posyandu lansia.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Hasil</td> <td>Terlaksananya pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia.</td> </tr> </table> 2. Penguatan kapasitas tenaga pelaksana di Posyandu lansia <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center; vertical-align: middle;">Kegiatan 2</td> <td style="text-align: center;">Masukan</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Keluaran</td> <td>Meningkatnya SDM petugas kesehatan di Posyandu lansia</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Hasil</td> <td>Meningkatnya kualitas pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia</td> </tr> </table> 3. Pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program 		Kegiatan 1	Masukan	-	Keluaran	Tersedianya sarana dan prasarana di Posyandu lansia.	Hasil	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia.	Kegiatan 2	Masukan	-	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan di Posyandu lansia	Hasil	Meningkatnya kualitas pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia
Kegiatan 1	Masukan	-														
	Keluaran	Tersedianya sarana dan prasarana di Posyandu lansia.														
	Hasil	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia.														
Kegiatan 2	Masukan	-														
	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan di Posyandu lansia														
	Hasil	Meningkatnya kualitas pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia														

	Kegiatan 3	Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program.
		Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan lansia di Posyandu lansia baik laki-laki maupun perempuan.
	4. Pengembangan materi penyuluhan layanan masyarakat terkait tentang kesehatan lansia dan penyakit tidak menular		
	Kegiatan 4	Masukan	-
		Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat tentang kesehatan lansia serta penyakit menular.
	5. Peningkatan penyuluhan dan informasi kesehatan		
	Kegiatan 5	Masukan	-
		Keluaran	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Posbindu dan Penyakit tidak menular
		Hasil	Meningkatnya kunjungan lansia ke Posbindu yang melakukan skrining kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Payakumbuh

Wawan Sofianto,SKM.M.Si
NIP. 19811123 200312 1006